BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dinasti politik di Desa Nyogan menciptakan dominasi kekuasaan keluarga tertentu yang berdampak pada rendahnya partisipasi politik, perilaku pemilih masyarakat dan budaya politik yang cenderung pasif. Meski masyarakat mendapat dukungan atas manfaat ekonomi yang diberikan, keberadaan dinasti politik ini membatasi ruang untuk demokrasi yang sehat dan kompetitif. Tantangan seperti kurang diperhatikannya infrastruktur dan layanan pemerintahan yang belum optimal memperkuat urgensi reformasi tata kelola di desa ini. Penyebab dinasti politik Desa Nyogan masih dikuasai keluarga tersebut dapat dilihat berbagai sumber daya yang dimiliki keluarga Harun, seperti kekayaan, kedudukan, dan jaringan sosial yang luas, mereka masih menguasai dinasti politik Desa Nyogan. Keluarga Harun telah membangun jaringan sosial sejak awal mereka menjabat. Jaringan sosial ini membentuk tim pemenang keluarga yang setia dan bersatu dalam mendukung keluarga Harun, yang selalu memenangkan pemilihan. Selanjutnya, keluarga Harun terlibat dalam hubungan yang timbal balik dengan masyarakat, yang memberikan loyalitasnya dengan dukungan suara karena memenuhi kebutuhan mereka yang material dan nonmaterial. Akibatnya keluarga Harun terus menjabat selama bertahun tahun.

4.2 Saran

Sebagai sebuah penelitian yang dilakukan mengenai fenomena dinasti politik di tingkat desa, penelitian ini banyak kekurangan baik yang dilakukan secara sengaja maupun yang tidak dilakukan secara sengaja oleh penulis.

Serta adanya kekurangan dalam analisis yang belum memuaskan secara keseluruhan, penelitian ini masih diperlukan kajian-kajian yang lebih mendalam lagi dalam perbandingan mengenai dinasti politik terhadap partisipasi politik yang terjadi di suatu wilayah. Peningkatkan pendidikan politik masyarakat untuk mendorong partisipasi aktif dan kesadaran akan hak politik. Memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan guna menciptakan demokrasi yang lebih inklusif.

Demi keberlanjutan penelitian berikutnya, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk membatasi dinasti politik di tingkat desa dan daerah, pemerintah seharusnya membuat peraturan tentang pemilihan kepala desa. Sehingga otoritas tidak hanya dipegang oleh segelintir individu atau kelompok.
2. Hubungan keluarga dalam rekrutmen pemerintahan masih merupakan kelemahan dinasti politik ini. Sistem pemerintahan dipengaruhi oleh pengendalian atau pengaturan sistem perpolitikan, dalam hal ini berarti bahwa pihak yang berwenang harus bertanggung jawab atas pengambilan keputusan di Desa Nyogan.

3. Perlu adanya upaya peningkatan pendidikan politik, ekonomi yang mapan, pendidikan yang mapan, dan pendapatan yang baik di tingkat desa untuk memperkuat partisipasi politik masyarakat, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap dinasti politik.
4. Untuk pengkaji dan peneliti dinasti politik berikutnya, untuk mengembangkan indikator tambahan dan untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian tentang fenomena dinasti politik dalam kontestasi politik. untuk meningkatkan variasi dalam penelitian berikutnya.